

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human Initiative (HI) adalah organisasi kemanusiaan dengan visi menggerakkan kebaikan untuk memartabatkan manusia. Didirikan di Indonesia pada 10 Desember 1999, Human Initiative menjalankan strategi Teori of Change (TOC) dan fokus kepada dampak positif program pemberdayaan masyarakat, program perlindungan anak, serta manajemen kebencanaan dan tanggap darurat. Human Initiative memiliki wilayah operasi di 13 cabang dalam negeri dan 3 cabang di luar negeri serta memiliki representatif di 13 negara.

Dalam menjalankan operasinya, Human Initiative didukung oleh legalitas baik dalam dan luar negeri di antaranya dari Kementerian Sosial, UN-ECOSOC, Europe Aid, serta jejaring 3000 relawan yang tergabung dalam komunitas (HIVE – Human Initiative Volunteer Energy) dan tersebar di seluruh Indonesia. Human Initiative juga berperan aktif dalam aliansi strategis seperti Humanitarian Forum Indonesia (HFI), Filantropi Indonesia (FI), dan International Council of Voluntary Agencies (ICVA).

Dalam menjaga akuntabilitas Lembaga, Human Initiative menerapkan standart kemanusiaan (Sphere International & PSEA International) serta standar tata kelola (UU Anti Terorisme, Perpres nomor 18 tahun 2017, Child Safeguarding Policy, ISO 9001 : 2015).

Indonesia memiliki banyak kekayaan yang tersebar diseluruh pelosok pulau dengan beragam sumber daya alam yang dihasilkan untuk kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kekayaan alam yang ada ini

masih perlu dikelola dengan baik oleh setiap pihak tentunya hal tersebut itu akan membuat pengelolaan kekayaan alam dapat dimaksimalkan.

Petani merupakan salah satu aspek penting untuk menunjang kehidupan Masyarakat Indonesia, maka dari itu pemberdayaan terhadap petani perlu dilakukan. Petani merupakan salah satu profesi yang mulia. Profesi ini menduduki peran sentral dalam dunia pertanian. Mereka tidak hanya menjadi penentu ketersediaan pangan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan pada ekonomi global.

Profesi petani mencakup berbagai aspek produksi pangan. Tidak hanya bekerja di ladang padi atau kebun sayur. Mereka juga dapat terlibat dalam peternakan, perkebunan, perikanan, dan berbagai jenis pertanian lainnya. Petani rupanya merupakan sebuah singkatan. Presiden Pertama RI Soekarno yang membuat singkatan petani. Petani merupakan sebuah akronim dari Penyangga Tatanan Negara Indonesia.

Kepanjangan dari petani itu diberikan Soekarno pada tahun 1952. Meski begitu, Soekarno tak bisa disebut sebagai pencipta kata petani karena sebenarnya kata petani sudah lama dan dipakai jauh sebelum Soekarno memberikan arti dari kata petani.

Soekarno merumuskan perpanjangan kata "petani" sebagai bagian dari retorika untuk meraih simpati dari para petani. Meskipun demikian, makna dari perpanjangan kata "petani" sebagai penyangga tatanan Negara Indonesia dianggap sesuai dan relevan dengan peran sebenarnya dari profesi petani.

Peran mereka memang seperti penyangga, di mana tanpa keberadaan mereka, rakyat Indonesia pasti akan menghadapi krisis pangan. Situasi ini tentu

akan berdampak negatif pada tatanan negara Indonesia Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern.

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.

(Sumber <http://Arifsubarkah.wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemiskinan-Ciri-ciri-Manusia-Yang-Hidup-di-Bawah-Garis-Kemiskinan.go.id>)

Penyandang disabilitas juga merupakan bagian dalam masyarakat yang berhak mendapatkan pekerjaan sesuai dengan tingkat kecacatannya, Bahkan Pasal 67 UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan menegaskan bahwa pengusaha yang memperkerjakan penyandang disabilitas wajib memberikan perlindungan yang sesuai dengan tingkat kecacatannya. Meskipun sudah diatur dalam UU, hak penyandang disabilitas sampai sekarang masih sering mendapatkan perlakuan diskriminasi oleh perusahaan saat merekrut dan bahkan di tempat kerja. (Metro, “Perusahaan Lakukan Diskriminasi Saat Merekrut Difabel”, dimuat dalam

<http://metrosemarang.com/perusahaan-lakukan-diskriminasi-saat-merekrut-kaum-difabel>)

Penyandang disabilitas kondisinya beragam, ada yang mengalami disabilitas fisik, disabilitas mental, dan gabungan disabilitas fisik dan mental. Kondisi penyandang disabilitas berdampak pada kemampuan untuk berpartisipasi di tengah masyarakat, sehingga memerlukan dukungan dan bantuan dari orang lain. (ILO, Kaidah ILO tentang Pengelolaan Penyandang Cacat di Tempat Kerja, ILO Publication, Jakarta, 2006, hlm. 3.)

Penyandang disabilitas juga menghadapi kesulitan yang lebih besar dibandingkan masyarakat nondisabilitas seperti hambatan dalam mengakses layanan umum, pendidikan, kesehatan, maupun dalam hal ketenagakerjaan. Kecacatan seharusnya tidak menjadi halangan penyandang disabilitas untuk memperoleh hak konstitusionalnya.

Pasal 53 ayat (1) UU No. 8/2016 mewajibkan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah untuk mempekerjakan paling sedikit 2% (dua persen) penyandang disabilitas dari jumlah pegawai atau pekerja.

Pasal 53 ayat (2) mewajibkan perusahaan swasta untuk mempekerjakan paling sedikit 1% (satu persen) penyandang disabilitas dari jumlah pegawai atau pekerjanya. Dalam praktik, ketentuan tersebut tidak berjalan lancar. Penyandang disabilitas sering terpinggirkan karena keadaan fisik dan mental. Posisinya yang memiliki kebutuhan berbeda, harus mendapat perhatian dari semua institusi pemerintah, sehingga kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. (Simgakin, "Data

Penyandang Disabilitas”, dimuat dalam <http://simgakin.semarangkota.go.id/20-15/website/web/pages/119>).

Menurut Soerjono Soekanto, peran sosial merupakan tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaannya, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Dengan demikian peran sosial ditentukan oleh status sosial. Apabila apa yang dikerjakan oleh individu selaras dengan status atau posisinya di masyarakat, maka individu tersebut sedang memainkan peran sosialnya, Peran sosial lebih dinamis ketimbang status social

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dikatakan bahwa Human Initiative Jabar berperan dan bertugas untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan disabilitas dalam program ini serta memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan kelompok.

Pemberdayaan melalui pelatihan kelompok tani penyandang Disabilitas merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk membantu orang-orang dengan disabilitas untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Pelatihan merupakan proses pertukaran keterampilan dan pengetahuan. Dalam proses pelatihan individu diberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal di tempat kerja. Pelatihan dapat membantu penyandang disabilitas memperoleh keterampilan yang cocok dengan bidang pekerjaan yang mereka geluti. Saat ini bidang pertanian telah mulai dirambah oleh masyarakat difabel. Satu diantaranya adalah kelompok Tani Pratama Mandiri yang mengelola lahan tidur seluas satu hektar milik Dinas Sosial Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Para penyandang disabilitas terus berusaha memulihkan kondisi sosial ekonominya sehingga mereka tidak dianggap lebih rendah oleh masyarakat umum. Melalui kegiatan ketahanan pangan, para penyandang disabilitas berusaha membangun semangat untuk memenuhi kebutuhan social ekonomi mereka. Kelompok tani disabilitas “Pratama Mandiri” didampingi untuk mengembangkan potensi para disabilitas dalam bidang pertanian melalui program ketahanan pangan. Hasil taninya ini dikelola untuk meningkatkan ekonomi dan keterampilan para disabilitas. Dalam upaya meningkatkan keterampilan petani disabilitas “Pratama Mandiri”, Human Initiative juga memfasilitasi kelompok untuk memenuhi kebutuhan kelompok dalam kegiatan ketahanan pangan.

Hasil lain dari pemberdayaan disabilitas dalam program ketahanan pangan adalah kemampuan kelompok dalam memproduksi Pangan yang beraneka ragam dari hasil panennya. Dimana hal ini juga untuk menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat”. Hal ini berdampak positif terhadap kemampuan disabilitas dalam pemenuhan kebutuhan ekonominya. (Riany Laila Nurwulan, Dini Nadila. 2023)

Berdasar latar belakang menjadikan adanya keinginan peneliti untuk lebih mengetahui peran sosial yang ada di Petani Tuman ini. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini dengan Judul “PEMANFAATAN BANTUAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI DISABILITAS TUMBUH MANDIRI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pemberdayaan Kelompok Tani Disabilitas Tumbuh Mandiri melalui pemanfaatan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) di Kota Cimahi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan Kelompok Tani Disabilitas Tumbuh Mandiri melalui pemanfaatan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) di Kota Cimahi?
3. Implikasi Teoritis dan Praktisi dari pemberdayaan Kelompok Tani Disabilitas Tumbuh Mandiri melalui pemanfaatan bantuan Corporate Social Responsibility?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan pemberdayaan Kelompok Tani Disabilitas Tumbuh Mandiri melalui pemanfaatan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kota Cimahi.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan Kelompok Tani Disabilitas Tumbuh Mandiri Melalui pemanfaatan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kota Cimahi.
3. Mendeskripsikan Implikasi Teoritis dan Praktisi dari pemberdayaan Kelompok Tani Disabilitas Tumbuh Mandiri melalui pemanfaatan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kota Cimahi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis :

a. Kegunaan Teoritis

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang penyandang disabilitas dan peran sosial kelompok tani disabilitas Tumbuh Mandiri di Human Initiative
2. Memperkuat teori yang ada tentang penyandang disabilitas dan peran sosial
3. Memperkenalkan teori baru yang dapat digunakan untuk menganalisis masalah kelompok tani penyandang disabilitas
4. Memberikan dasar teoritis tentang peran sosial kelompok tani penyandang disabilitas

b. Kegunaan Praktisi

1. Memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam memberdayakan penyandang disabilitas
2. Memberikan solusi yang dapat digunakan oleh pemerintah dan masyarakat untuk memberdayakan penyandang disabilitas
3. Memberikan dasar untuk pengembangan program-program preventif dan intervensi yang ditujukan penyandang disabilitas
4. Memberikan masukan kepada institusi pendidikan dan keluarga dalam memberdayakan penyandang disabilitas.

1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

No	Komponen	Keterangan
1	Nama Penulis	Hermanto dan Dewa K.S. Swastika
	Judul Artikel	PENGUATAN KELOMPOK TANI: LANGKAH AWAL PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI
	Nama Jurnal	Analisis Kebijakan Pertanian
	Metode	Kualitatif
	Hasil	Telah demikian banyak kelompok tani yang dibentuk, namun sebagian besar kinerjanya belum seperti yang diharapkan. Keberadaan kelompok tani umumnya saat ini dicirikan antara lain: (1) kelompok tani tidak mandiri, (2) partisipasi anggota sangat kurang, (3) sebagian kelompok tidak kompak dan sebagian lagi sudah “bubar” namun masih terdaftar. Meskipun demikian berdasarkan pengalaman di Bangka Belitung dan Sumatera Selatan, ternyata peranan dan fungsi kelompok tani dapat ditingkatkan dengan menumbuh-kembangkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri agar dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya ke arah pencapaian tujuan kelompok. Oleh karena itu, upaya penguatan kelompok tani merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.
	URL	https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/b2dadf9a-b0b7-4611-980f-7a6383a7fcda/content
2	Nama Penulis	Sholehah A
	Judul Artikel	Islam dan Penyayang Disabilitas: Telaah Hak Aksesibilitas Penyayang Disabilitas terhadap Pendidikan
	Nama Jurnal	Jurnal Studi Islam
	Metode	Kualitatif
	Hasil	Penyandang disabilitas tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, dan tunagrahita, merupakan bagian dari umat manusia yang mempunyai hak dan kewajiban dasar yang sama untuk belajar dan menuntut ilmu seperti halnya manusia-manusia yang lain, dan tidak ada larangan bagi mereka untuk belajar bersama-sama dan beraktivitas bersama-sama dengan manusia yang lain. Akan tetapi dalam realitanya kesempatan dan fasilitas bagi penyandang disabilitas kurang mendapatkan perhatian. Demikian juga dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi kurang sensitif terhadap disabilitas.
	URL	https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/49
3	Nama Penulis	Dwi Iriani Margayaningsih
	Judul Artikel	PERAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
	Nama Jurnal	Jurnal UNITA
	Metode	Kualitatif

	Hasil	Berdasarkan hasil kajian mengenai peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Waung, dengan focus penelitian peran masyarakat sebagai pelaku, sebagai partisipan dan sebagai peserta, dan faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun menjadi penghambat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagaimana yang telah dideskripsikan pada hasil penelitian dan pembahasan
	URL	https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.140
4	Nama Penulis	Inta P.N. Damanik
	Judul Artikel	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok dan Hubungannya dengan Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Desa Pulokencana Kabupaten Serang
	Nama Jurnal	Jurnal Penyuluhan, Maret 2013 Vol. 9 No. 1
	Metode	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan antara kelas kemampuan kelompok tani dengan tingkat dinamika kelompok tersebut. Penilaian kelas kemampuan kelompok yang dilakukan di Desa Pulokencana hanya didasarkan atas penilaian terhadap ketua kelompok semata dan umur kelompok. Dengan demikian, meskipun kenyataannya kelompok tani Banjar Tani lebih dinamis dibandingkan kelompok Banyu Mukti, namun kelas kemampuan antara keduanya sangat berbeda, yaitu Banyu Mukti termasuk kelas Utama sedangkan Banjar Tani termasuk kelas Pemula. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok adalah faktor luas lahan dan jumlah tanggungan, umur ketua dan umur kelompok tani, serta penerimaan anggota terhadap pemimpin kelompok. Disamping itu, dari delapan unsur dinamika kelompok, hanya dua unsur yang tidak berpengaruh terhadap dinamika kelompok, yaitu unsur tujuan dan tekanan kelompok. Sementara itu, dari enam unsur dinamika yang berpengaruh terhadap dinamika kelompok, unsur fungsi tugas memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap dinamika kelompok tani
	URL	10.25015/penyuluhan.v9i1.9856
5	Nama Penulis	Riani Riani, Zuriani, Hafni Zahra, Hafizin
	Judul Artikel	Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen
	Nama Jurnal	Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh
	Metode	Kualitatif
	Hasil Penelitian	hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, fungsi kelompok tani terhadap usaha padi sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dikategorikan tidak baik dengan nilai indeks 61,28 %. Adapun dalam indikator fungsi kelompok tani, sebagai kelas belajar memiliki fungsi yang baik dengan nilai indeks 62,32%, fungsi sebagai unit produksi tidak baik dengan nilai indeks 61,65%, sedangkan wahana kerja sama juga berfungsi tidak baik dengan nilai indeks 60,14%.

	URL	https://doi.org/10.29103/ag.v6i1.4941
6	Nama Penulis	Sy. Nurul Syobah
	Judul Artikel	PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
	Nama Jurnal	Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam
	Metode	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penyandang disabilitas di provinsi Kalimantan Timur belum terlibat secara optimal dalam proses pengambilan kebijakan terkait isu yang membahas kesejahteraan mereka. Selain itu, program pemberdayaan yang disediakan pemerintah Kalimantan Timur hingga saat ini masih belum mampu menjamin kesejahteraan bagi para penyandang disabilitas.
	URL	https://doi.org/10.19105/nuansa.v15i2.2057
7	Nama Penulis	Andayani, Muhrisun Afandi
	Judul Artikel	Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penyandang Disabilitas Dalam Mengakses Pendidikan Tinggi
	Nama Jurnal	ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasi
	Metode	Kualitatif
	Hasil Penelitian	kegiatan pendampingan terhadap komunitas penyandang disabilitas ini menegaskan bahwa pada hakekatnya proses pemberdayaan pada sebuah komunitas itu bersifat long life(sepanjang hayat). Dalam kenyataannya, pemberdayaan tidak bisa dibatasi oleh jangka waktu atau berbasis proyek dengan cakupan yang sangat terbatas, namun menuntut adanya keberlanjutan.
	URL	https://doi.org/10.14421/aplikasia.v16i2.1178
8	Nama Penulis	Novindra, Ghina Salsabila.
	Judul Artikel	ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DALAM PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI TAMAN KEHATI BINAAN PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI)
	Nama Jurnal	Jurnal of integrated agribusiness
	Metode	Kuantitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani Taman Kehati merupakan kelompok yang dibina oleh PT. AGM yang bergerak di bidang pertanian, pendapatan rumah tangga petani meningkat setelah berpartisipasi dalam program CSR ECODEV yang berasal dari pendapatan usaha utama. Nilai pengeluaran petani berada di atas kriteria kesejahteraan, oleh karena itu, mayoritas rumah tangga petani Grup Taman Kehati termasuk dalam kategori rumah tangga non-miskin.
	URL	https://doi.org/10.33019/jia.v5i1.3841
9	Nama Penulis	Fikri Aditya Purnama, Muhamad Rusliyadi, Sujono Sujono.
	Judul Artikel	Analisis Dampak Finansial dan Pendampingan CSR terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani
	Nama Jurnal	Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
	Metode	Kualitatif

	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan dukungan CSR berkontribusi sebesar 63,7% terhadap pemberdayaan secara simultan. Secara parsial, pendampingan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan bantuan finansial menunjukkan pengaruh evaluasi tidak berdampak nyata. Disimpulkan bahwa penguatan kapasitas melalui pendampingan lebih efektif mendorong kemandirian dibandingkan sekadar intervensi modal. Hasil ini penting sebagai dasar bagi program CSR untuk lebih memprioritaskan kualitas pendampingan manajerial guna memperkuat kelembagaan ekonomi petani secara berkelanjutan. signifikan namun berlawanan arah, dan
	URL	https://doi.org/10.59395/altifani.v6i3.1215
10	Nama Penulis	Wandi, Aldi Setia
	Judul Artikel	Peran Human Initiative Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketahanan Pangan
	Nama Jurnal	Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam
	Metode	Kualitataif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Human Initiative berperan dalam pemberdayaan kelompok disabilitas melalui penyediaan sarana pertanian, pelatihan, pendampingan, dan penguatan ketahanan pangan sehingga meningkatkan produktivitas serta kemandirian ekonomi masyarakat.
	URL	https://doi.org/10.15575/tamkin.v8i2.24255
11	Nama Penulis	Ayuananda Wahyudi, Riany Laila Nurwulan
	Judul Artikel	Pemberdayaan Penyandang Disabilitas pada Program PermataBRAVE Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Permata Tbk
	Nama Jurnal	Jurnal Publisitas, Vol. 11 No. 2, April 2025
	Metodde	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Program CSR berhasil meningkatkan akses kerja, keterampilan, serta kemampuan sosial penyandang disabilitas melalui pelatihan intensif dan penempatan kerja selama enam bulan.
	URL	https://goi.org/10.23969/humanitas.v5i2.8079
12	Nama Penulis	Della Nanda Luthfiana, Lintia Putri Nanda, Nadia
	Judul Artikel	Penguatan Kemandirian Ekonomi Penyandang Disabilitas Melalui Pertanian Inklusif Berbasis Greenhouse dan Sistem Wick Hidroponik
	Nama Jurnal	Jurnal Pengabdian Masyarakat
	Metode	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Program pertanian inklusif berhasil meningkatkan keterampilan budidaya, produktivitas pertanian, dan kemandirian ekonomi kelompok penyandang disabilitas melalui penerapan teknologi greenhouse dan hidroponik.
	URL	https://goi.org/10.57218/jompaabdi.v4i4.2370
13	Nama Penulis	Rahmi
	Judul Artikel	Dinamika Implementasi Corporate Social Responsibility: Analisis Perbandingan Keberhasilan Program Pemberdayaan Petani di Kulon Progo
	Nama Jurnal	Journal of Citizenship

	Metode	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program CSR pertanian dipengaruhi oleh perencanaan yang partisipatif, pendampingan berkelanjutan, modal sosial masyarakat, dan evaluasi program secara berkala
	URL	https://goi.org/10.37950/joc.v4i1.547
14	Nama Penulis	Fikri Aditya Purnama, Muhamad Rusliyadi, Sujono
	Judul Artikel	Analisis Dampak Finansial dan Pendampingan CSR terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani
	Nama Jurnal	Jurnal Altifani
	Metode	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Penelitian menyimpulkan bahwa pendampingan dan peningkatan kapasitas lebih efektif dalam membangun kemandirian petani dibandingkan hanya memberikan bantuan modal. Secara simultan, bantuan CSR menjelaskan sekitar 63,7% variasi pemberdayaan kelompok. Pendampingan CSR memberikan pengaruh positif yang Signifikan terhadap pemberdayaan kelompok tani.
	URL	https://goi.org/10.59395/altifani.v6i3.1215